

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY
788 0917 719
a/n : Bethany Nginden



Makalah Family Altar

GSKI JEMAAT BETHANY
Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya. Phone 031 593 6880
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

Edisi 43

18 November 2019

Rintangan Bertumbuh Dalam Keluarga

Ayat Hafalan minggu lalu: Lukas 24:16

Tetapi ada sesuatu yang menghalangi mata mereka, sehingga mereka tidak dapat mengenal Dia.

Video Ilustrasi



Ketik link: bit.ly/kisahulat pada kolom browser, atau gunakan aplikasi QR Code Scanner pada Android Anda untuk membuka video.

Video ini menceritakan kisah seekor ulat yang mencari tempat aman untuk berlindung. Di kebun ada banyak hal yang mengancam. Mulai dari pemotong rumput, manusia, hingga elang yang hendak memangsa. Ia pergi ke laut, tapi ikan mengejanya, lalu ke jalan raya, tapi banyak kendaraan melintas. Akhirnya ulat ini jatuh ke sebuah lubang besi di tanah. Tidak ada ancaman, dan ia merasa aman di sana. Si ulat pun tertidur pulas. Namun tanpa disangka, tempat itu ternyata membahayakan nyawanya, akhirnya sang ulat mati di lubang itu. Dari kisah ini kita belajar, beberapa tempat yang kita kira aman, ternyata punya banyak ancaman, yang tidak boleh kita anggap remeh, karena dapat menjadi pembentuk karakter kuat, seperti di dalam keluarga.

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

22 November 2019	Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
29 November 2019	Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)
06 Desember 2019	Team FA GI (Bpk. Daniel Giejanto)
13 Desember 2019	Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

18 November 2019	Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
25 November 2019	Team FA Bpk. Henry Wirawan
02 Desember 2019	Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
09 Desember 2019	Team FA WN (Bpk. Ronald Najohan)

“Natal FA Sekota - Wisuda SOM Sekota - Doa Malam “

@Hall Graha Nginden @Kamis 12 Desember 2019 @Pukul 19.00 Wib

(Ada Bantuan Transportasi (Sewa Bemo) untuk Kelompok FA)

Natal Kelompok FA @Senin 16 Desember 2019

Doa Fajar @Hall Graha Nginden Setiap hari Sabtu @Pukul 04.00 Wib

Ayat hafalan: Matius 10:37

Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku.

'Harta yang paling berharga adalah keluarga'. Mungkin beberapa dari kita membacanya sambil bernyanyi. Ini adalah sepenggal lirik dari lagu lama yang menceritakan bahwa tak ada keindahan di bumi yang mampu menandingi keluarga. Semua memang dimulai dari keluarga. Sukses tidaknya seseorang bukan ditentukan oleh kepandaian, relasi, atau kekayaan, melainkan dari keluarga. Karena keluarga berpengaruh besar dalam pembangunan karakter seseorang. Kesuksesan terbesar berasal dari keluarga. Namun hambatan terbesar seseorang untuk berubah, maupun berbuah seperti yang diperintahkan Tuhan juga berasal dari dalam keluarga. Lalu, apa saja yang dapat menjadi rintangan tersebut?

1. Orang Tua/Suami-Istri (Amsal 29:17)

Baik suami maupun istri, keduanya memegang peranan penting dalam keluarga. Sebab merekalah yang mendidik, menjadi teladan bagi anaknya. Hubungan suami-istri yang tidak harmonis dapat membawa dampak negatif bagi anak. Khususnya menghambat pertumbuhan di kemudian hari. Sehingga akhirnya muncul stigma negatif pada pikiran sang anak, muncul rasa takut dan tidak percaya diri dalam membangun hubungan. Pendidikan pertama yang diterima anak berasal dari keluarga dan orangtua. Maka penting bagi pasangan suami-istri untuk menciptakan suasana harmonis dalam rumah. Menjaga komunikasi dengan mengesampingkan ego masing-masing. Tak usah muluk-muluk ingin berbuah atau berdampak bagi banyak orang, tetapi mulailah dulu dari keluarga dan anak-anak kita.

2. Anak (Kolose 3:20)

Bukan hanya orangtua yang harus berusaha menjaga keharmonisan keluarga, anak memiliki peran yang sama penting. Kita semua pasti juga pernah menjadi anak, dan tahu bahwa satu

dari kesepuluh perintah Allah mewajibkan kita untuk menghormati ayah dan ibu. Dan ada banyak ayat-ayat lain yang mewajibkan anak menghormati orang tua. Hormat tidak sekadar berupa ucapan, tapi juga perbuatan nyata. Berapapun usia, dan seperti apapun kondisinya, orangtua harus dihormati, karena kedudukan mereka lebih tinggi, dan mereka juga merupakan wakil Tuhan. Berapa banyak anak-anak membuat hati orangtua pahit, hingga menjadi hambatan bagi mereka untuk berbuah?

3. Iman Keluarga (2 Korintus 6:14)

Banyak konflik yang dapat terjadi dalam keluarga. Mulai dari hal sederhana seperti salah paham dalam komunikasi, sampai hal mendasar seperti keyakinan, iman pada agama tertentu. Mungkin beberapa orang bisa menganggap remeh masalah ini. Yang penting saling menghargai saja, beres. Memang, semua agama mengajarkan kebaikan, namun masing-masing agama tentu memberikan nilai berbeda dalam penerapannya. Alangkah lebih baiknya jika sebuah keluarga menganut iman yang sama, iman pada Yesus Kristus, karena keselamatan hanya ada di dalam Kristus. Hal-hal mendasar seperti ini berpotensi memicu konflik dalam keluarga, membuat masing-masing anggota saling merasa sungkan, yang juga menghambat pertumbuhan, menghalangi tindakan seseorang untuk bisa berbuah. Iman akan mempengaruhi perbuatan. Bisa jadi perbuatan A tidak dianjurkan di agama ini, tapi dianjurkan di agama itu, dan lain sebagainya.

Hambatan berbuah ada di mana saja, termasuk keluarga. Tetapi itu bukan alasan untuk tidak berbuah, melainkan menjadi sebuah batu loncatan untuk menghasilkan buah yang lebih manis.

=====

LILIN, TATAKAN & PUJIAN NATAL

UNTUK NATAL KELOMPOK FA

BISA DIAMBIL MULAI AWAL BULAN DESEMBER 2019

=====